

Sastra Klasik Milik Bangsa

Untuk perkuliahan Pengantar Kajian
Kesusastraan

Oleh

Suci Sundusiah, M.Pd.

Sastra Klasik

PUIISI	PROSA
Pantun Syair Peribahasa Mantra Teka-teki	Hikayat : <ul style="list-style-type: none">■Sejarah■Undang-undang■cerita pelipur lara Cerita binatang Cerita Asal-usul Cerita Jenaka

Mantra

Assalamu alaikum, anak cucu hantu pemburu

Yang diam di rimba sekampung

Yang duduk di cenuh banir

Yang bersandar di pinang burung

Yang berteduh di bawah tukas

Yang berbulukan daun resam

Tali buaya semambu tunggal

Kurnia Tengku Sultan Berumbingan

Yang dian di pagarruyung

Janganlah engkau mungkir setia padaku!

Matilah engkau ditimpa daulat empat penjuru!

Peribahasa

- Menepuk air di dulang terpercik muka sendiri
- Seperti padi hampa, makin hampa makin mencongkak
- Hujan emas di negeri orang, hujan batu di negeri sendiri
- Guru kencing berdiri, murid kencing berlari

Teka-teki

- Hitam legam seperti hantu, sudah besar pakai baju kesumba, dari kecil baju hijau, sudah besar baju merah. Luarnya syurga, dalamnya neraka
- Hitam legam seperti hantu, putih hatinya. Kecil berbaju merah, besar berbaju hijau, apabila hendak mati berbaju merah

Teka-teki

Tiada zat ada bersifat
Menurut mengikut lambat cepat
Baik diam maupun melompat
Kelakuan mengejek pula didapat

Mengikut menurut hal sa-barang
tiada ia bercerai berserang
Mengiring mengimpit kelam terang

Besar kecil tinggi rendah
Tidak ia bercerai pindah
Rupa ada ditangkap susah
Tiada apa bedanya sudah

Pantun

Dari mana punai melayang

Dari paya turun ke padi

Darimana kasih sayang

Dari mata turun ke hati

Jendral majelis mati di Bali

Berkubur di tanah lapang

Apa diharap kepada kami

Emas tiada bangsa pun kurang

Hikayat dan Cerita Klasik

- Hikayat Seribu Satu Malam (cerita berbingkai)
- Hikayat Raja-raja Pasai (Hikayat Sejarah)
- Hikayat Raja Kerang (Cerita pelipur lara)
- Asal-usul Sura-Baya (Cerita Asal-usul/Legend)
- Si Kancil (Cerita Binatang)
- Cerita Nabi Muhammad (Cerita pengaruh Islam)